



Pembenahan Dan Pengadaan Kawasan Empang Beringin Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Desa Borikamase Kabupaten Maros

Alem Febri Sonni^{1*}, Adam Mujahada², Rifqah Fadhilah³, Rolando Gilsan Mokuna⁴,
Shabri Hidayat⁵, Fifni Eunike Angely B.⁶, Gita Alfiani Rahman⁷, Fransisco Hillarian
Mandey⁸, Made Santana⁹, Dewi Safitri¹⁰, Wisra AlifyardaniIhza¹⁰, Firdha Annisa
Darmawan¹¹, Rizky Chaeratunnisa¹²

¹Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Hasanuddin

²Dept. Ilmu Hama & Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

³Departemen Budidaya Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

⁴Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin

⁵Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

⁶Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

⁷Departemen Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

⁸Departemen Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Hasanuddin

⁹Departemen Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Hasanuddin

¹⁰Departemen Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

¹¹Departemen Perikanan, FKIP, Universitas Hasanuddin

¹²Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin

Email korespondensi: alemfebris@gmail.com

Abstrak

Selama wabah Covid-19, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pembatasan tersebut memberikan dampak untuk berbagai sector, salah satunya sector wisata. Selama masa pandemi banyak tempat wisata yang terbengkalai. Setelah hadirnya istilah “*New Normal*” atau dengan trend baru berwisata *pascapandemic*, banyak tempat wisata mulai dibuka dan ditata kembali. Dalam hal penataan kembali objek wisata, banyak hal yang perlu diperhatikan mulai dari segi kebersihan hingga segi kenyamanan dan keindahannya. melalui program KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Universitas Hasanuddin Gelombang 108 ini, mahasiswa sebagai *agen of change* diharapkan dapat memberikan perubahan dan dapat membantu masyarakat dalam mengolah kembali wisata yang ada di desa, sehingga wisata yang ada tertata kembali. Pelaksanaan program kerja “Pembenahan Dan Pengadaan Kawasan Empang Beringin Desa Borikamase, Kec. Maros Baru, Kab. Maros Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan” dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi daerah wisata Desa Borikamase, Kec. Maros Baru, tahapan pengerjaan perbaikan objek wisata, dan tahapan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan secara sesuai dengan target waktu, tempat dan target keberhasilan yang baik secara kualitatif. Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan ditandai dengan adanya perbaikan dari lokasi wisata, pelaksanaan turnamen memancing yang menjadi salah satu upaya untuk menarik pengunjung juga berhasil dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Covid-19, wisata, pengabdian masyarakat



Abstract

During the Covid-19 outbreak, the government imposed large-scale social restrictions (PSBB). These restrictions have an impact on various sectors, one of which is the tourism sector. During the pandemic, many tourist attractions were abandoned. After the presence of the term "New Normal" or with a new trend of post-pandemic travel, many tourist attractions began to open and reorganize. In terms of rearrangement of tourist attractions, there are many things that need to be considered, starting from the cleanliness to the comfort and beauty. Through the KKNT (Thematic Real Work Lecture) program of Hasanuddin University Wave 108, students as agents of change are expected to provide change and can help the community in reprocessing tourism in the village, so that existing tourism is reorganized. The implementation of the work program "Improvement and Procurement of the Empang Beringin Area of Borikamase Village, Maros Baru District, Maros Regency to Increase Tourist Attraction" is carried out through several stages, namely observation of the tourist area of Borikamase Village, Maros Baru District, stages of work on repairing tourist attractions, and the final stage. This activity is carried out in accordance with the target time, place and target of success that is good in a healthy manner. The results processed during the implementation were marked by improvements in the tourist location, the implementation of fishing tournaments which became one of the efforts to attract visitors was also successfully carried out properly.

Keywords: Covid-19, tourism, community service

1. Pendahuluan

Sudah lebih dari dua tahun lalu semenjak wabah covid-19 menyerang Indonesia serta negara yang ada di dunia. Dimana pemerintahan, terkhusus pemerintahan Indonesia melakukan berbagai upaya dalam menangani wabah ini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani wabah ini yaitu, memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kegiatan PSBB ini menegaskan untuk menjaga jarak antara satu sama yang lain, dan pembatasan aktivitas masyarakat. Hal ini dilakukan karena Covid-19 tergolong sangat cepat dalam penularannya, khususnya melalui interaksi antara jarak yang dekat satu sama yang lain.

Tak di pungkiri selama wabah Covid-19 ini melahirkan berbagai macam kebiasaan yang baru dan juga memunculkan istilah baru yang diberi nama New Normal. Salah satunya hampir semua kegiatan dilakukan secara online, mulai dari aktivitas belajar-mengajar, maupun berbelanja, serta dilakukan penutupan sementara beberapa tempat komersial seperti restoran, mall, dan tempat wisata.

Akibat dari pembatasan dan penutupan tempat yang ada membuat banyak tempat yang terbengkalai termasuk tempat wisata yang awalnya ramai menjadi sepi pengunjung, sehingga pemasukan dari objek wisata pun tidak ada atau terhenti. Bukan cuman itu, transportasi jalur udara, air, maupun darat pun di batasi sehingga masyarakat tidak bisa liburan keluar kota ataupun keluar negeri. Hal ini menjadi kebijakan pemerintah dalam menangani wabah covid-19. Setelah kurang lebih dua tahun wabah ini menyerang, akhirnya pemerintah mulai memberikan kelonggaran dalam beraktivitas di luar rumah. Dimana akses masuk-keluar kota atau pun keluar negeri dibolehkan, akan tetapi memiliki beberapa persyaratan di dalamnya seperti, adanya surat keterangan Rapid test, diberlakukan system isolasi mandiri setelah berpergian guna mencegah penularan virus.

Penutupan tempat wisata merupakan salah satu langkah tepat dalam mengurangi jumlah angka penularan Covid-19, seperti diketahui bahwa tempat wisata merupakan tempat yang sangat rawan terjadinya penularan, karena potensi kerumunan sangat besar. Akan tetapi,



setelah pemerintah melonggarkan pembatasan aktivitas diluar rumah, mengizinkan berbagai tempat untuk dibuka kembali, masyarakat harus tetap menjalankan protocol kesehatan seperti pengecekan suhu tubuh, penyemprotan disinfektan, memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer.

Setelah hadirnya istilah “*New Normal*” atau dengan trend baru berwisata *pascapandemic*, banyak tempat wisata mulai di buka dan di tata ulang setelah pandemi yang cukup lama, tetapi tetap memberlakukan protokol wisata dimana protokol wisata ini termasuk dalam kesehatan kenyamanan, *sustainable and responsible tourism, authentic digital ecosystem*, dan lainnya.

Kemudian masalah kebersihan, pencemaran dan perusakan lingkungan baik di dalam Kawasan objek wisata maupun luar kawasan jika tidak di atasi akan menimbulkan dampak negatif dari segi ekonomi maupun sosial di sekitar kawan wisata. Dengan banyaknya sampah yang ada, dapat membuat pengunjung wisata terganggu dengan hal itu. Untuk itu mengadakan bakti social di Desa wisata ini sangat berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan (Darwis dan Siti, 2016).

Mahasiswa sebagai *agen of change* memiliki kekuatan dalam memberi pengaruh terhadap masyarakat, melalui program KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Universitas Hasanuddin Gelombang 108 ini, para mahasiswa diharapkan dapat memberikan perubahan dan dapat membantu masyarakat dalam mengolah kembali wisata yang ada di desa, sehingga wisata yang ada tertata kembali. Diharapkan upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa di daerah/desa masing-masing dapat membawa manfaat bagi masyarakat khususnya pada objek wisata yang ada pada di daerah/desa tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan program Kuliah Kerja Nyata di dilaksanakan secara offline, dimulai dari tanggal 28 Juni sampai tanggal 20 Agustus 2022, Bertempat di Desa Borikamase, Kec. Maros Baru.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran umum dari kegiatan program kerja ini yaitu tempat atau objek wisata di Desa Borikamase, Kec. Maros Baru.

2.3. Metode Pengabdian

Tahap Persiapan, Yaitu observasi lokasi dengan kepala desa, dimana observasi lokasi ini dilakukan untuk mendata apa-apa saja yang akan perlu di benahi dan di bersihkan.

Tahap Perbaikan dan Pengerjaan, yaitu tahap perbaikan dan pengerjaan objek wisata yang sebelumnya sudah di data apa-apa saja yang akan di perbaiki, dibersihkan dan di tambah seperti, pengecatan kembali gazebo, pengadaan tempat sampah, pengadaan papan nama dan penunjuk arah, dan perbaikan toilet umum dan alat-alat kebersihan. Serta pembersihan Kawasan sekitar objek wisata (Empang).

Tahap Akhir, yaitu tahap dimana semua telah selesai dikerjakan dan persiapan lomba di memancing di objek wisata desa Borikamase.





Gambar 1. Program Kerja Kelompok (Desa Wisata Maros) (a) Observasi Objek Wisata Desa Borikamase) (b) Pelaksanaan Lomba Memancing di Lokasi Objek Wisata Desa Borikamase.

2.4. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari program kerja kelompok ini dapat dilihat dengan gazebo yang telah di cat kembali, adanya tempat sampah, papan nama objek wisata, penunjuk arah serta pada toilet umum di objek wisata di desa tersebut. Kemudian, salah satu indikator keberhasilan dalam program kerja ini diadakannya lomba memancing di lokasi objek wisata (Empang) di Desa Borikamase, Kec. Maros Baru.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi dari program kerja kelompok ini adalah dengan monitoring ataupun persiapan lokasi objek wisata (Empang) sebelum berlangsungnya kegiatan lomba memancing seperti kebersihan dari lokasi objek wisata (Empang) dan lain-lainnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

Selama hampir dua bulan atau lebih tepatnya lima puluh tiga hari telah berlangsung KKN Tematik Universitas Hasanudin Gel. 108. Mengusung tema Desa Wisata, KKN Tematik UNHAS Kab. Maros tahun ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata yang ada desa-desa yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Maros, salah satunya yaitu Desa Borikamase. Sejak tanggal 28 Juni hingga 20 Agustus 2022 telah berlangsung berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan daya tarik wisata di Desa Borikamase. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa bakti sosial pembersihan area objek wisata dan beberapa area rawan sampah pada tanggal 1-2, 5-7, 14, 16, dan 18 Juli 2022; pengecatan dan pendekorasian gazebo-gazebo yang ada di objek wisata Desa Borikamase pada tanggal 7, 8, 14, 16 Juli, dan 6 Agustus 2022; dan pengadaan *event* pemancingan “Borikamase Memancing” yang dipersiapkan mulai tanggal 4 Juli 2022 hingga dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022.

Selain beberapa kegiatan diatas, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya memberdayakan masyarakat dari orang tua hingga anak-anak. Dengan mengadakan lapak baca pada tanggal 23 dan 30 Juli, serta 6 Agustus yang berkolaborasi dengan perpustakaan Desa dan beberapa instansi lainnya anak-anak dibiasakan untuk mengembangkan budaya literasi sejak dini yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Hidup Sehat dengan Buah, Sayur, dan Ikan” dan “Bahaya Sampah Plastik” pada tanggal 2 Agustus dan kegiatan “*English Fun Day*” pada tanggal 6 Agustus pada anak-anak bertujuan untuk menghasilkan insan-insan yang peduli pada lingkungan, dan mengetahui pentingnya kesehatan dan pendidikan.

Berlangsungnya KKN Tematik di Desa borikamase juga bertepatan dengan peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77. Oleh karena itu dilakukan juga beberapa kegiatan-kegiatan yang turut meramaikan Perayaan Kemerdekaan RI berupa kegiatan “Lari Sehat 5 km” yang persiapannya dimulai 3 Agustus dan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus, dan kegiatan lomba 17 Agustus yang diramaikan anak-anak di Desa Borikamase.



4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 di Desa Borikamase, Kec. Maros Baru, Kab. Maros, dapat disimpulkan bahwa Desa Borikamase memiliki potensi yang cukup baik sebagai Desa Wisata, dengan hamparan sawah dan empang yang luas, disertai dengan warga yang ramah dan perangkat desa yang selalu mendukung setiap program kerja yang dilaksanakan. Selama pelaksanaan KKN Tematik terdapat banyak program-program kerja yang telah dilaksanakan, baik berupa kegiatan fisik dan non-fisik yang didukung penuh oleh masyarakat yang ada di Desa Borikamase. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 berlangsung secara baik dan sesuai dengan rancangan awal. Melalui program KKN Tematik UNHAS Gel. 108 diharapkan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sekitar Sulawesi Selatan.

4.2. Saran

Sebaiknya Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Universitas Hasanuddin sebagai pelaksana KKN mahasiswa UNHAS memberikan bantuan dana yang cukup untuk pelaksanaan setiap Program Kerja sehingga mahasiswa tidak perlu mengeluarkan dana yang cukup banyak dan juga diharapkan agar dosen pendamping KKN lebih meluangkan waktu untuk memerhatikan kondisi dan situasi mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa tidak terkesan berjalan sendiri.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan limpahan rahmat, berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata ini serta laporan-laporan terkait dengan baik. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, akan mengalami banyak kesulitan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

- 1) Bapak Dr. Alem Febri Soni, M.Si selaku dosen pendamping KKN Tematik UNHAS Gelombang 108 Desa Wisata Borikamase, Kec. Maros Baru, Kab. Maros yang telah menyediakan waktu dan saran-sarannya dalam membantu menyelesaikan Program kerja KKN.
- 2) Bapak Aswing, S.Pd.I selaku Kepala Desa bersama Istri (BUDE) dari Desa Borikamase, Kec. Maros Baru, Kab. Maros yang telah banyak membantu dan memfasilitasi rangkaian proses pelaksanaan KKN dari awal sampai akhir.
- 3) Para staff kantor desa Borikamase yang juga telah membantu dalam memberikan arahan selama proses kegiatan KKN berlangsung.
- 4) Kak Nasra dan bapak kepala dusun Lekoala selaku tuan rumah yang telah menerima kami dan memberikan tempat tinggal selama kegiatan KKN berlangsung.
- 5) Para guru dan siswa SDN Inpres 109 Lekoala, yang turut berperan dalam menyukseskan kegiatan program kerja inividu penulis.
- 6) Seluruh Teman-teman KKNT Gelombang 108 Desa Wisata Borikamase, Kec. Maros baru, Kab. Maros yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan KKN berlangsung..

Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan segala dukungan berupa doa, dukungan moril dan materi selama penulis melaksanakan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan darwis, Siti fadjarajani. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya :Jurnal Geografi, Volume 4. ISSN 1907 – 302.